

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (CGPI), dan *Leverage* (DER) terhadap Kualitas Laba (QIR) dengan Ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel moderasi yang terdaftar dalam program pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang diadakan oleh lembaga IICG (*The Indonesian Institute Corporate Governance*) periode tahun 2014-2018. Dari hasil pengujian serta pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05, yang berarti semakin baik penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan maka semakin baik pula kualitas labanya.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tinggi atau rendahnya nilai *leverage* suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi kualitas laba.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin berkualitas pula laba perusahaan.
4. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *good corporate governance* pada perusahaan yang berukuran besar maka akan semakin tinggi pula kualitas laba perusahaan, jadi ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laba.

5. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,115 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa meskipun perusahaan mempunyai asset yang besar dan tergolong kedalam perusahaan yang besar serta memiliki tingkat utang yang rendah tidak menjamin laba yang disajikan berkualitas, jadi ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap kualitas laba.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik implikasi manajerial yaitu:

1. Diharapkan dalam penelitian, investor maupun kreditur dapat menjadikan dasar menilai kualitas laba untuk pertimbangan proses pengambilan keputusan dalam investasi saham.
2. Bagi perusahaan *go public* yang belum mengikuti indeks CGPI, dapat lebih memperhatikan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan karena dua hal tersebut bisa membantu investor dalam menilai kualitas laba dan bisa menjadi acuan apakah investasi yang ditanamkan akan mendapatkan pengembalian yang baik atau tidak.
3. Bagi penelitian selanjutnya, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam program peneringkatan CGPI dan secara konsisten dari tahun 2014 – 2018, sedangkan tidak begitu banyak perusahaan yang ikut serta dalam penilaian tersebut. Banyak perusahaan yang tidak mengikutsertakan diri dalam penilaian yang dilakukan IICG mungkin dikarenakan proses penilaian yang lumayan panjang dan membutuhkan kontribusi langsung yang lumayan besar dari perusahaan terkait. Sehingga sampel yang diperoleh pun sedikit mengingat terdapat beberapa kriteria yang menjadi pengurang sampel data. Guna melihat pengaruh *good corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan yang lebih besar cakupannya, populasi dapat diperluas, seperti memilih perusahaan yang terdaftar pada BEI dengan tahun melebihi 5 tahun dan *good corporate governance* dapat di

proksikan dengan komponen *good corporate governance* seperti komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional dll.

